

**HIPERBOLA DALAM BERITA OLAH RAGA HARIAN SUMATERA
EKSPRES EDISI SEPTEMBER 2004**

Skripsi oleh

RATNA WIDAYATI

Nomor Induk Mahasiswa: 06003112027

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

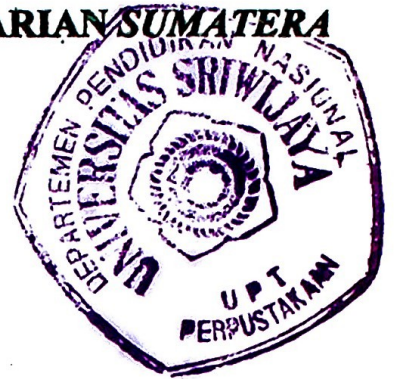
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

1005

**HIPERBOLA DALAM BERITA OLAH RAGA HARIAN SUMATERA
EKSPRES EDISI SEPTEMBER 2004**



Skripsi oleh

RATNA WIDAYATI

Nomor Induk Mahasiswa: 06003112027

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

*S
796.334 07
wid
h
6050406
2005*

*R. 11966
12248*



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2005**

**HIPERBOLA DALAM BERITA OLAH RAGA HARIAN SUMATERA
EKSPRES EDISI SEPTEMBER 2004**

Skripsi Oleh

RATNA WIDAYATI

Nomor Induk Mahasiswa 06003112027

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

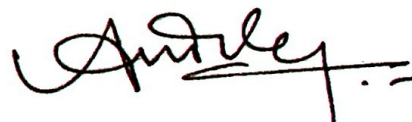
Disetujui

Pembimbing I



**Drs. Supriyadi, M.Pd.
NIP. 131286041**

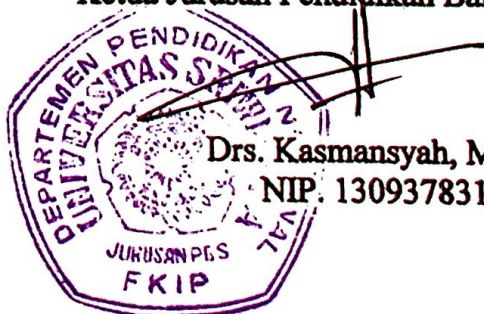
Pembimbing II



**Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd.
NIP. 132106201**

Disahkan

**a.n. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**Drs. Kasmansyah, M.Si.
NIP. 130937831**

Telah diuji dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 24 Februari 2005

TIM PENGUJI

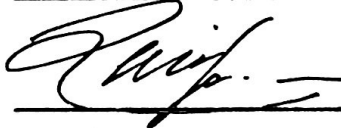
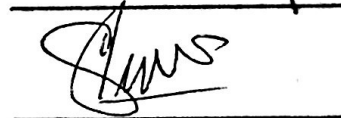
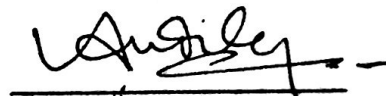
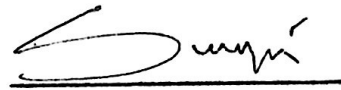
1. Ketua : Drs. Supriyadi, M.Pd.

2. Sekretaris : Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd.

3. Anggota : Dra. Sri Utami, M.Hum.

4. Anggota : Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.

5. Anggota : Drs. Zainul Arifin Aliana



Indralaya, Februari 2005

Diketahui Oleh

Program Studi Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia

Dan Daerah

Ketua,



Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.

NIP 131639380

Karya ini kupersembahkan kepada:

- *Kedua orang tuaku tercinta yang selalu mendoakan dan selalu menantikan keberhasilanku*
- *My Husband tersayang yang selalu memotivasi dan setia menunggu kesuksesanku.*
- *Mama, Papa, dan adik-adikku di Regency*
- *Saudara-saudaraku, ayuk Supri, Lilik, Nanang, Dedi, dan Dian*
- *Sahabatku Mimi, Anita, Puji, yang setia mendengarkan keluh kesahku.*
- *Teman-teman seperjuanganku, Rika, Fihan, Oang, Shel, Yati, Leni, Ila*
- *Seluruh angkatan '00*
- *Almamaterku*

Motto:

- *Mengerjakan kebajikan itu adalah mudah, yaitu dengan bermanis muka dan mengeluarkan perkataan yang lemah lembut. (Umar r.a)*
- *Seorang yang arif dan berjalan menuju Allah antara dua kondisi, menyaksikan anugerah yang dicurahkan Allah kepadanya dan selalu melihat cacat pada diri dan amalnya. (Ibnu Taimiyyah)*

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat bimbingan dari Drs. Supriyadi, M.Pd. dan Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih atas segala jerih payah dan bimbingan yang diberikan, semoga Allah SWT mencatatnya sebagai amal sholeh.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP, Prof. Dr. M. Djahir Basir, M.Pd. Ketua jurusan pendidikan Bahasa dan Seni, Drs. Kasmanyah, M.Si. dan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd. yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. sebagai pembimbing akademik dan seluruh dosen program studi Bahasa dan Sastra Indonesia atas semua ilmu yang diberikan.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengajaran Bahasa Indonesia baik di sekolah maupun di perguruan tinggi.

Indralaya, Februari 2005

rw,

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK	vii

BAB I PENDAHULUAN

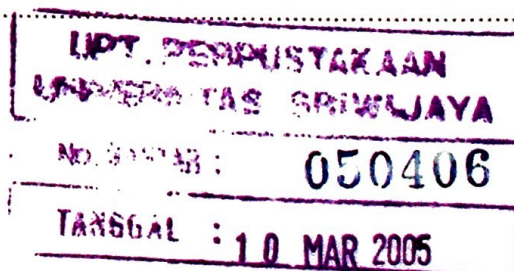
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Masalah.....	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Surat Kabar.....	5
2.2 Berita.....	5
2.3 Berita Olah Raga.....	6
2.4 Ragam Bahasa Jurnalistik.....	6
2.5 Gaya Bahasa.....	8
2.6 Gaya Bahasa Hiperbola.....	8

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	10
3.2 Sumber Data.....	10
3.3 Tehnik Pengumpulan Data.....	10
3.4 Tehnik Analisis Data.....	11



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian1	13
4.1.1 Pemakaian Hiperbola dalam Berita Olah Raga Harian <i>Sumatera Ekspres</i> Edisi September 2004	13
4.2 Pembahasan.....	42
4.2.1 Bentuk Hiperbola yang Berupa Kata Menggantikan Kata.....	42
4.2.2 Bentuk Hiperbola yang Berupa Kata Menggantikan Frasa.....	44
4.2.3 Bentuk Hiperbola yang Berupa Kata Menggantikan Klausa	45
4.2.4 Bentuk Hiperbola yang Berupa Frasa Menggantikan Kata.....	46
4.2.5 Bentuk Hiperbola yang Berupa Frasa Menggantikan Frasa	47
4.2.6 Bentuk Hiperbola yang Berupa Frasa Menggantikan Klausa	47
4.2.7 Bentuk Hiperbola yang Berupa Klausa MenggantikanKlausa.....	48
4.2.8 Bentuk Hiperbola yang Berupa Kalimat Menggantikan Kalimat	49
TABEL	50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	54

Daftar Pustaka

Lampiran

1. Data Penelitian
2. Usul Judul
3. SK Pembimbing
4. Kartu Bimbingan

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang pemakaian gaya bahasa hiperbola dalam berita olah raga harian *Sumatera Ekspres* edisi September 2004. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemakaian gaya bahasa hiperbola dalam berita olah raga harian *Sumatera Ekspres* edisi September 2004. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang pemakaian gaya bahasa hiperbola dalam berita olah raga harian *Sumatera Ekspres*, juga dapat digunakan sebagai contoh bahan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah, dan dapat digunakan sebagai informasi tambahan untuk penelitian lebih lanjut tentang pemakaian gaya bahasa dalam surat kabar. Metode yang digunakan adalah metode deskripsi, dengan teknik analisis data yaitu teknik analisis isi, teknik parafrase, dan teknik ganti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam berita olah raga pada setiap edisi pada bulan September ini terdapat bentuk pemakaian hiperbola. Bentuk pemakaian hiperbola yang banyak digunakan adalah bentuk kata menggantikan kata yaitu sebanyak 51 kata, sedangkan bentuk lain yaitu kata menggantikan frasa sebanyak 2 buah, kata menggantikan klausa sebanyak 8 buah, frasa menggantikan kata 1 buah, frasa menggantikan frasa sebanyak 3 buah, frasa menggantikan klausa sebanyak 1 buah, klausa menggantikan klausa sebanyak 7 buah, dan kalimat menggantikan kalimat sebanyak 1 kalimat. Pemakaian hiperbola dalam berita olah raga harian *Sumatera Ekspres* edisi September 2004 digunakan untuk memberikan penekanan terhadap hal tertentu dan untuk menimbulkan kesan melebih-lebihkan.

Kata kunci: gaya bahasa, hiperbola, berita olah raga, dan *Sumatera Ekspres*

Handwritten notes at the top right of the page, including a signature and the date "22-10-04".

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Media massa cetak merupakan salah satu sarana penyampai informasi atau pesan yang efektif karena komunikator dapat menjangkau komunikan yang jumlahnya cukup banyak dan lokasi yang luas tanpa terbatas ruang dan waktu. Sesuai dengan sarana yang dipakai itu, maka bahasa yang dipakai dalam media cetak adalah ragam jurnalistik. Ragam jurnalistik ini mementingkan kepadatan isi, kesederhanaan bentuk, menarik, dan mudah dipahami. Hal ini disebabkan oleh sasaran yang ingin dicapai, yaitu seluruh lapisan masyarakat luas dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, di dalam media massa cetak akan dijumpai bentuk-bentuk bahasa yang berbeda dengan bentuk ragam bahasa baku. Bentuk bahasa yang berbeda itu ada kalanya memang disengaja oleh penulis, tetapi ada pula yang ditulis tanpa disadarinya bahwa penulisannya itu berbeda dengan ragam baku.

Ragam bahasa jurnalistik mempunyai ragam tersendiri dari ragam-ragam yang lain. Seperti pendapat Badudu dalam Sudaryanto (1995:329), yang menyatakan bahwa bahasa jurnalistik berbeda dengan ragam-ragam yang lain. Ragam jurnalistik ini memiliki ciri tersendiri, antara lain singkat, padat, jelas, dan objektif. Namun hal ini tidak berarti bahwa ragam ini menyimpang dari bahasa ragam resmi. Berkaitan dengan pemakaian bahasa dalam surat kabar, Badudu (1992:62) menyatakan bahwa bahasa pers haruslah sederhana, mudah dipahami, teratur, dan efektif. Selanjutnya, Badudu menjelaskan bahwa surat kabar merupakan salah satu indikator pemakaian bahasa. Kekuatan surat kabar terletak pada kesanggupan menggunakan bahasa secara terampil dalam menyampaikan informasi, opini, dan tulisan lainnya.

Berdasarkan hal di atas, maka seorang wartawan harus mampu menuliskan hasil liputannya dengan bahasa yang khas dan mudah dipahami oleh pembaca. Dengan kata lain seorang wartawan harus pandai. Pandai dalam memilih bagian mana yang harus ditonjolkan dan bagian mana yang tidak (Assegaf, 1982:24). Selain itu harus bisa mengemas informasi

itu dengan bahasa yang baik dan menarik. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengemas bahasa menjadi menarik adalah dengan menggunakan gaya bahasa. Berbagai jenis gaya bahasa yang digunakan dalam media massa itu di antaranya adalah gaya bahasa hiperbola. Gaya bahasa ini mempunyai ciri utama yaitu penggunaan ungkapan yang berlebihan. Menurut Suciati dan Ambarini pemakaian bahasa yang berlebihan dalam surat kabar dimaksudkan agar bisa menarik perhatian pembaca, disamping menjadikan sesuatu yang dilukiskan itu lebih hebat dari kondisi yang sebenarnya.

Contoh pemakaian hiperbola dalam surat kabar menurut Suciati dan Ambarini adalah berita tentang penyelenggaraan simposium nasional ragam jurnalistik yang bakal *dibanjiri* oleh tokoh-tokoh pers dan pejabat pemerintah. Pada kata *dibanjiri*, akan membangkitkan imajinasi suatu keadaan ketika para tokoh pers dan pejabat pemerintah datang berduyun-duyun pada acara simposium. Kata *dibanjiri* sebenarnya dapat diganti dengan kata *dihadiri*. Kata pengganti ini tidak akan mengurangi nilai berita dan sekaligus pesan pun bisa sampai pada pembaca secara apa adanya.

Penggunaan gaya bahasa hiperbola dalam berita olah raga *Sumatera Ekspres* dapat dilihat dari contoh kalimat berikut. *Kekalahan itu menambah panjang pemain Indonesia yang sudah berguguran seperti yang dialami ganda campuran Anggun Nugroho/Eny Widiowati. (Sumatera Ekspres, 17 Agustus 2004).* Kata *berguguran* berasal dari kata *gugur*, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bermakna mati dalam pertempuran. Sedangkan yang dimaksud dalam kalimat di atas bukanlah mati dalam pertempuran atau pertandingan, tetapi yang dimaksud adalah *kalah*. Jadi kata *berguguran* dalam konteks kalimat di atas bersifat berlebihan. Kata *berguguran* dapat diganti dengan kata *kalah*.

Penelitian tentang gaya bahasa dalam surat kabar sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Pada penelitian Arie Artha Desi (2002) yang berjudul *Sarkasme yang Mengandung Protes Politik dalam Berita Utama pada Harian Rakyat Merdeka Edisi November 2001*, menyimpulkan bahwa unsur pengganti dan unsur terganti itu memiliki kesamaan secara semantis, secara kategori, dan secara analogi. Penelitian yang lain juga pernah dilakukan oleh Kudri Kamil dengan judul penelitiannya *Analisis Eufimisme dalam Tajuk Rencana dan Rubrik Konsultasi Seks dan Keluarga Harian Sriwijaya Post Oktober 2000*. Sedangkan Ali Masri dalam tesisnya yang berjudul

Pemakaian Disfemisme dalam Surat Kabar Terbitan Palembang, hasilnya tidak ditemukan adanya sinonim mutlak dan absolut antara disfemisme dan bentuk kebahasaan yang digantikannya. Hal ini dipengaruhi oleh perbedaan distribusi, cakupan makna (komponen makna), pergeseran makna, pergeseran kolokasi, makna emotif, dan penggunaan unsur metafora. Penelitian tentang penggunaan bahasa dalam surat kabar juga pernah dilakukan oleh Suciati dan Ambarini, penelitiannya berjudul *Eufimisme, Hiperbola, dan Bahasa yang Tidak Terus Terang dalam Surat Kabar*.

Dari berbagai penelitian di atas, sepanjang pengetahuan penulis, diketahui bahwa penelitian tentang penggunaan gaya bahasa hiperbola dalam berita olah raga (khususnya dalam berita olah raga surat kabar harian *Sumatera Ekspres*) belum pernah dilakukan. Penelitian ini mencoba untuk mendeskripsikan pemakaian gaya bahasa hiperbola dalam berita olah raga *Sumatera Ekspres* edisi September 2004.

Surat kabar *Sumatera Ekspres* dijadikan sebagai objek penelitian karena surat kabar *Sumatera Ekspres* adalah salah satu surat kabar dari kelompok penerbitan *Jawa Pos* yang memiliki tiras tertinggi untuk wilayah Sumatera Selatan, ([w.w.w.Sumek.co.id](http://www.sumek.co.id)). Surat kabar *Sumatera Ekspres* adalah surat kabar daerah yang menyajikan informasi secara global, di antaranya informasi olah raga dan termasuk koran terlaris di Sumatera Selatan.

Berita olah raga dijadikan sebagai objek penelitian karena gaya bahasa yang digunakan dalam penyampaian informasinya (informasi seputar olah raga) banyak yang menggunakan gaya bahasa hiperbola dibandingkan dengan berita-berita lain, misalnya berita politik, ekonomi, dan sebagainya. Selain itu, sejalan dengan pelaksanaan Pekan Olah raga Nasional (PON) XVI pada bulan September maka porsi berita olah raga yang dimuat dalam Surat kabar *Sumatera Ekspres* menjadi lebih banyak. Hal ini memungkinkan data yang muncul menjadi lebih banyak. Berita olah raga merupakan berita yang penting dan banyak dibaca oleh masyarakat/pembaca. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh surat kabar harian *Sriwijaya Post* (2000) tentang rubrik yang dibaca lebih dahulu, berita olah raga menempati urutan keempat, setelah rubrik berita utama, berita politik, dan kriminal. Hal ini menunjukkan bahwa berita olahraga banyak dibutuhkan oleh pembaca. Berita olah raga dalam harian *Sumatera Ekspres* selalu dimuat dalam setiap edisi penerbitan.

Pengambilan data dipilih pada edisi September 2004 karena pada bulan tersebut diselenggarakan Pekan Olah raga Nasional (PON) XVI yang diikuti oleh seluruh atlet Indonesia. Dan penyelenggarannya bertempat di Provinsi Sumatera Selatan. Dengan adanya kegiatan ini maka informasi seputar olah raga akan lebih banyak dimuat dalam surat kabar, khususnya surat kabar *Sumatera Ekpres*.

2. Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pemakaian gaya bahasa hiperbola dalam berita olah raga surat kabar harian *Sumatera Ekspres* edisi September 2004.

3. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa hiperbola dalam berita olahraga surat kabar harian *Sumatera Ekspres* edisi September 2004.

4. Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pemakaian gaya bahasa hiperbola dalam berita olah raga edisi September 2004, dapat digunakan guru sebagai contoh bahan pengajaran di kelas dalam materi gaya bahasa hiperbola, dan bermanfaat sebagai salah satu informasi penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan penggunaan gaya bahasa dalam surat kabar, khususnya kajian tentang gaya bahasa hiperbola.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2002. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Ali, Lukman. 2000. *Lengser Keprabon:Kumpulan Kolom Tentang Pemakaian Bahasa Indonesia*. Jakarta:Pustaka Firdaus
- Arikunto, Suharsimi. 1998.*Prosedur Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Assegaff, Dja'far H. 1982. *Jurnalistik Masa Kini: Pengantar ke Praktek Kewartawanan*. Jakarta:Ghalia Indonesia
- Badudu, J.S. 1992. *Cakrawala Bahasa Indonesia II*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama
- Cahyono, Bambang Yudi. 1995. *Kristal-kristal Ilmu Bahasa*. Surabaya:Erlangga
- Alwi, H.2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka.
- Desy, Arie Artha.2002. *Sarkasme Yang Mengandung Protes Politik Dalam Berita Utama Pada Harian Rakyat Merdeka Edisi November 2001*.Skripsi tidak diterbitkan.FKIP Unsri:Indralaya.
- Effendi, Onong Uchjana. 1993. Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung:PT Citra Aditya Bakti
- Eriyanto.2003. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta:Lkis.
- Junaedhie, Kurniawan.1991. *Ensiklopedi Pers Indonesia*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, Gorys.1991.*Diksi Dan Gaya Bahasa*.Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kurniawan, Khaerudin. 1997. Bahasa Pers yang Efektif dan Efisien dalam Sudaryanto dan Sulistiyo (Ed.). *Ragam Bahasa Jurnalistik dan Pengajaran Bahasa Indonesia* (hal. 329-334). Proseding Simposium Nasional Ragam Bahasa Jurnalistik dan Pengajaran Bahasa Indonesia, Semarang, 10-12 Juli 1995. Semarang:Citra Almamater.
- Masri, Ali. dkk. 2001. kesinonikan Disfemisme daolam surat kabar terbitan palembang. *Lingua*. Vol.3. (1): 62-79.
- 2002. *Disfemisme Dalam Surat Kabar Terbitan Palembang*. Tesis S2 (belum diterbitkan). Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya.
- Moeliono, Anton M.1988.*Diksi atau Pilihan Kata*.Jakarta:Gramedia.

- Nasir, M. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta:Ghalia Indonesia
- Natawidjaja, Suparman P. 1986. *Apresiasi Stilistika*. PT Inter Nusa.
- Ngafenan, Mohamad. 1992. *Kamus Jurnalistik*. Jakarta:Effhar& Dahara Prize.
- Pandita, Alwi R. 2003. *Sejarah dan Perkembangan Harian Pagi Sumatera Ekspres*.
<http://www.stimik-mdp.net/majalah/etm.html>. Diakses tanggal 6 Agustus 2004.
- Rahmat, Jalaludin.2000. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.
- Romli, Asep Syamsul M.2001 *Jurnalistik Praktis*.Bandung:Pt Remaja Rosdakarya.
- Suciati, Sri dan Ambarini Asriningsari.1997. Eufimisme, Hiperbola, dan Bahasa yang Tidak Terus Terang dalam Surat Kabar dalam Sudaryanto dan Sulistiyo (Ed.). *Ragam Bahasa Jurnalistik dan Pengajaran Bahasa Indonesia* (hal. 329-334). Proseding Simposium Nasional Ragam Bahasa Jurnalistik dan Pengajaran Bahasa Indonesia, Semarang, 10-12 Juli 1995. Semarang:Citra Almamater.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengamatan Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta:Data Wacana University Press
- Sudaryanto.dkk.1997. *Proseding Simposium Nasional:Ragam Bahasa Jurnalistik dan Pengajaran Bahasa Indonesia*. Semarang:Citra Almamater.
- Tarigan, Henry Guntur.1993. *Pengajaran Gaya Bahasa*.Bandung:Angkasa.
- Tebbel, John.2000. *Karier Jurnalistik*.Semarang:Dahara Prize.
- Widjaja.A.W.1993.*Komunikasi:Komunikasi danHubungan Masyarakat*.Jakarta:Bumi Aksara.